

Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar

Muhammad Ridho Hidayatullah¹ Raden Lestari Garnasih² Ahmad Rifqi³

Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: muhammad.ridho0617@student.unri.ac.id¹ r.lestari_ganarsih@yahoo.com²
ahmadrifqi69pku@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT.Tasma puja Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan, disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan di PT. Tasma puja Kabupaten Kampar, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder dengan berjumlah 126 orang dan sampel sebanyak 51 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial uji (t) diketahui bahwa variabel pengawasan, disiplin kerja dan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Tasma Puja Kabupaten Kampar. Secara simultan uji (F) diketahui bahwa variabel pengawasan, disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Tasma Puja Kabupaten Kampar. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,770 yang berarti bahwa pengaruh disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 77%. Sedangkan sisahnya sebesar 23% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Produktivitas karyawan, pengawasan, disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur penting yang berperan sebagai pelaksana dan pengelolaan produksi sebuah perusahaan. Agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat, perusahaan tentu harus meningkatkan produktivitas karyawannya, karena semakin ketatnya persaingan dibidang industri menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar merupakan salah satu pabrik kelapa sawit swasta yang ada di Indonesia yang berfungsi sebagai tempat pengolahan tandan buah segar (TBS). Kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit kasar atau *crude palm oil* (CPO), inti kelapa sawit (*kernel*), *fiber* dan tempurung sawit. PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar membutuhkan sumber daya untuk mengolah dan mengerjakan tugas-tugas perusahaan, namun dari data rekapitulasi target produktivitas karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar mengalami fluktuasi selama beberapa tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Target Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Karyawan (orang)	Target Produksi CPO (Kg/Tahun)	Realisasi CPO (Kg/Tahun)	Tingkat Produktivitas (Kg/Orang)	Presentase Realisasi Target Produksi(%)
2017	76	48.430.000	36.380.000	478.684	75,12%
2018	76	44.791.000	36.767.000	482.842	82,09%
2019	60	45.727.000	36.696.000	611.600	80,25%
2020	58	36.679.000	34.636.000	597.172	94,43%
2021	51	40.477.000	33.450.000	655.882	82,64%

Sumber: PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, Tahun 2017-2021

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa produktivitas karyawan dalam lima tahun terakhir belum maksimal, sehingga proses produksi tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan. Perusahaan perlu mengawasi karyawannya untuk dapat bekerja dengan baik guna meningkatkan kesadaran akan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja karyawannya. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengawasan dari atasan terhadap karyawan sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap pencapaian produktivitas karyawan sehingga tidak tercapainya standar yang sudah ditentukan sebelumnya. Kurangnya kesadaran karyawan juga mengakibatkan penurunan produktivitas. Berkaitan dengan naik turunnya tingkat produktivitas karyawan PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar ini terjadi dikarenakan dari sisi pengawasan tingkat pelanggaran karyawan, tingkat absensi karyawan, serta terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan akan mempengaruhi terhadap produktivitas karyawan. Berikut ini daftar jumlah pelanggaran karyawan bagian produksi tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Pelanggaran karyawan Produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Pelanggaran		Total
		Jumlah karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri	Jumlah karyawan yang tidak menggunakan mesin produksi sesuai prosedur	
2017	76	9	5	14
2018	76	11	6	17
2019	60	12	5	17
2020	58	9	6	15
2021	51	11	9	20

Sumber: PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat kita lihat tingkat pelanggaran kerja yang paling banyak terjadi adalah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 20 orang. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan yang dilakukan perusahaan terhadap para karyawan yang tidak mematuhi peraturan tentang menggunakan alat pelindung diri dan menggunakan mesin produksi sesuai prosedur ketika sedang bekerja. Sehingga dalam melaksanakan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Handoko (2012) mengatakan pengawasan dan disiplin kerja yang baik mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan begitu untuk meningkatkan produktivitas karyawan, diperlukan pengawasan dan disiplin kerja yang baik. Selain pengawasan, disiplin kerja juga menjadi penyebab turunnya produktivitas karyawan. Pada PT Tasma Puja Cabang Kampar memiliki operasional kerja dari hari Senin-Sabtu, masuk jam 08.00-18.00 dan libur ketika ada tanggal merah dan cuti bersama. Namun dengan naik turunnya tingkat produktivitas karyawan, maka kedisiplinan para karyawan dalam bekerja juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan akan ikut berpengaruh serta terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan. Berikut ini adalah data absensi karyawan bagian produksi Produksi PT.

Tasma Puja Kabupaten Kampar:

Tabel 3. Data rekapitulasi absensi karyawan Produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, dari 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Absensi				Jumlah Absensi Pertahun (Orang)
			Izin (Orang)	Alpa (Orang)	Sakit (Orang)	Cuti (Orang)	
1	2017	76	6	4	7	7	24
2	2018	76	7	4	7	5	23
3	2019	60	7	3	8	3	23
4	2020	58	5	2	5	6	18
5	2021	51	9	5	3	2	19
Jumlah			34	18	30	23	107

Sumber: PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat disiplin kerja karyawan pada PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar untuk lima tahun terakhir menunjukkan tingkat. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya tingkat absensi dari tahun ke tahun sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu hendaknya perusahaan menerapkan sanksi-sanksi kepada karyawan-karyawan yang tidak mengikuti peraturan perusahaan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menaati peraturan yang telah dibuat. Keselamatan kesehatan kerja (K3) juga merupakan salah satu faktor penunjang naik turunnya tingkat produktivitas karyawan. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur, serta menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan kerja, Sucipto (2014). Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar dapat dilihat melalui uraian tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar

Tahun	Jumlah Karyawan (orang)	Jenis Kecelakaan			Jumlah (orang)	Rata - Rata Persen (100%)
		Ringan (orang)	Sedang (orang)	Berat (orang)		
2017	76	2	3	-	5	6,57%
2018	76	3	3	-	6	7,89%
2019	60	4	1	1	6	10,00%
2020	58	5	3	-	8	13,79%
2021	51	4	3	-	7	13,72%

Sumber: PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar

Dari tabel 4 menunjukkan data kecelakaan selama 5 tahun terakhir PT. Tasma puja kabupaten kampar mengalami peningkatan kecelakaan kerja di tahun 2018 -2021. Kecelakaan kerja pada karyawan PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berkaitan dengan keselamatan kesehatan kerja, seperti alat-alat pekerjaan dan bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun faktor yang berasal dari karyawan itu sendiri, seperti bekerja tanpa alat pelindung diri serta persediaan fasilitas keamanan pekerja yang kurang memadai dan kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan peralatan keamanan. Perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Tempat kerja yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi karyawan, sehingga diharapkan mampu memberikan stimulus yang baik untuk karyawan memberikan

kontribusi optimal. Dari latar belakang dan fenomena yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Tasma Puja Kabupaten Kampar”.

Hipotesis Penelitian

1. H1: Terdapat pengaruh signifikan antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan
2. H2: Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan
3. H3: Terdapat pengaruh signifikan antara Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. H4: Pengawasan, disiplin kerja dan keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar sebanyak 51 orang, dengan menggunakan metode *sampling purposive*, yaitu hanya mengambil karyawan bagian produksi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus, jika karyawan kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Sehingga sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi sebanyak 51 orang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner. Dari hasil kuesioer yang diperoleh dilakukan pengujian validitas dan realibilitas. Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji parsial (T-test), uji kelayakan model (F-test), uji koefisien determinasi. Data pada penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi lineari berganda. Persamaan analisis linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Produktivitas
X1	= Pengawasan
X2	= Disiplin Kerja
X3	= Keselamatan & Kesehatan Kerja
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien Regresi
e	= Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Pengujian uji validitas pada peneelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 orang karyawan, maka penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditentukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Data dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Diperoleh r tabel pada alpha 5% (dua sisi) dengan df n-2= 51-2= 49 0.2759. Dengan demikian, maka diketahui nilai r hitung seluruh pernyataan > r tabel (0.2759). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa indikator variabel dalam penelitian ini telah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan seluruh variabel reliabel karena nilai *Crobach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya

Uji Asumsi Klaksik

Uji Normalitas

Uji statistik *kolmogorof-smirnov test* bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan tingkat signifikansi 5% atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Diketahui bahwa bahwa nilai *Asymp Sig (2-Tailed)* adalah 0,200. Nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance-Inflating Factor*). Jika *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas, Jika VIF < 10, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Berdasarkan uji multikolinearitas diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dengan nilai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas, titik-titik pada kedua model (Struktur 1 dan 2) tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi berganda, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.509	2.181		1.608	.114
	Pengawasan	.645	.203	.290	3.184	.003
	Disiplin Kerja	.821	.168	.451	4.892	.000
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	.436	.136	.288	3.204	.002

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil analisis regresi didapatkan persamaan sebagai berikut, Ghozali (2018):

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + e$$

Produktivitas Karyawan = 3,509+ 0,645 Pengawasan + 0,821 Disiplin Kerja + 0,436 Keselamatan & Kesehatan Kerja

Persamaan regresi dapat menjelaskan bagaimana bentuk pengaruh dari setiap variabel independen pada variabel dependen, interpretasi yang dapat dijelaskan dari model regresi yang terbentuk diatas:

1. Konstanta (α) sebesar 3,509 artinya apabila semua variabel independen Pengawasan(X_1), Disiplin kerja(X_2), Keselamatan & Kesehatan Kerja(X_3) dianggap konstan (bernilai nol), maka Produktivitas Karyawan(Y) akan bernilai sebesar 3,509.
2. Nilai koefisien regresi Pengawasan(X_1) 0,645 artinya adalah bahwa apabila Pengawasan(X_1) meningkat, maka Produktivitas Kerja(Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi Disiplin Kerja (X_2) 0,821 artinya adalah bahwa apabila Disiplin Kerja (X_2) meningkat, maka Produktivitas Kerja(Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi Keselamatan & Kesehatan Kerja(X_3) 0,436 artinya adalah bahwa apabila Keselamatan & Kesehatan Kerja(X_3) meningkat, maka Produktivitas Kerja(Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Hubungan regresi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel *summary* berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.770	2.046
a. Predictors: (Constant), Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pengawasan, Disiplin Kerja				
b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan				

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Dari tabel 6 dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,770. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel Pengawasan(X_1), Disiplin kerja(X_2), Keselamatan & Kesehatan Kerja(X_3) terhadap variabel Produktivitas Kerja(Y) adalah sebesar 77% Sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Jika signifikansi $T_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.509	2.181		1.608	.114
	Pengawasan	.645	.203	.290	3.184	.003
	Disiplin Kerja	.821	.168	.451	4.892	.000
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	.436	.136	.288	3.204	.002
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan						

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Dari tabel 7 dapat diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (*2-tailed*) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$T_{tabel} = n - k - 1; \alpha/2 = 51 - 3 - 1; 0,05/2 = 47; 0,02 = \pm 2.01174$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel bebas
 1: konstan

Dengan demikian maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Nilai T_{hitung} variabel Pengawasan (X_1) sendiri sebesar (3.184) > T_{tabel} (2.01174) dengan signifikansi (0,003) < (0,05). Artinya adalah bahwa Pengawasan(X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y)
2. Nilai T_{hitung} variabel Disiplin Kerja (X_2) sendiri sebesar (4.892) > T_{tabel} (2.01174) dengan signifikansi (0,000) < (0,05). Artinya adalah bahwa Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap K Produktivitas Karyawan (Y).
3. Nilai T_{hitung} variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_3) sendiri sebesar (3.204) > T_{tabel} (2.01174) dengan signifikansi (0,002) < (0,05). Artinya adalah bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711.932	3	237.311	56.705	.000 ^b
	Residual	196.696	47	4.185		
	Total	908.627	50			
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pengawasan, Disiplin Kerja						

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Dari tabel 8 dapat diketahui F_{hitung} sebesar 56.705 dengan signifikansi 0,000. F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 ; k = 51 - 3 - 1 ; 3 = 47 ; 3 = 2,80$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Dengan demikian diketahui F_{hitung} (56,706) > F_{tabel} (2,80) dengan Sig. (0,000) < (0,05). Artinya adalah bahwa variabel Pengawasan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja, Keselamatan & Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan, disiplin kerja dan Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. Berdasarkan uji simultan (Uji f) diketahui F_{hitung} (56.706) > F_{tabel} (2,80) dengan Sig. (0,000) < (0,05). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengawasan, Disiplin Kerja dan Keselamatan & Kesehatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini sejalan dengan seluruh permasalahan

yang ada pada PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar, berdasarkan hasil dari tanggapan yang diterima dari responden dapat diketahui bahwasannya peningkatan pengawasan, disiplin kerja dan Keselamatan & Kesehatan Kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan dari tentu bisa memberikan perubahan terhadap produktivitas tahun sebelumnya yang mengalami permasalahan ataupun penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Marwanto (2010), yang menyatakan bahwa pengawasan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selain itu, Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, dan Wiwin Hartanto (2018), menyatakan keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Tasma Puja Cabang Kampar. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan pengaruh signifikan, yang mana nilai T_{hitung} variabel pengawasan sebesar $(3.184) > T_{tabel} (2.01174)$ dengan signifikansi $(0,003) < (0,05)$. Artinya pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan tanggapan responden pada pernyataan kuesioner tentang pengawasan dapat disimpulkan bahwa pengawasan berada dalam kondisi yang baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki. Perusahaan masih kurang melakukan perbandingan hasil sesuai standar perusahaan, perusahaan tidak selalu memberikan kebijakan atau aturan. Hal ini tentu memberi dampak pada produktivitas karyawan. Pendapat ini didukung oleh penelitian dari Sipayung (2015) yang menyatakan pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu, Marwanto (2010) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Tasma Puja Cabang Kampar. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan pengaruh signifikan, dimana nilai T_{hitung} variabel Disiplin Kerja (X_2) sendiri sebesar $(4.892) > T_{tabel} (2.01174)$ dengan signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Artinya disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan tanggapan responden pada pernyataan, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berada dalam kondisi yang cukup, namun masih ada yang perlu diperbaiki. Beberapa karyawan masih sering tidak hadir tepat waktu dalam bekerja, masih banyak yang tidak mentaati standar operasional kerja yang sudah ditetapkan sebagai akibat dari kurangnya pengawasan. Ketika disiplin kerja belum dijalankan dengan baik, maka akan berpengaruh pada penurunan produktivitas karyawan. Lena (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Tasma Puja Cabang Kampar. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan pengaruh signifikan, dimana nilai T_{hitung} variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_3) sendiri sebesar $(3.204) > T_{tabel} (2.01174)$ dengan signifikansi $(0,002) < (0,05)$. Artinya Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berada dalam kondisi yang cukup, namun masih ada yang perlu diperbaiki. Karyawan masih sering tidak menggunakan APD dalam bekerja, selain itu perusahaan masih kurang memberikan pelatihan tentang pengaturan udara didalam pabrik.

Sehingga hal ini berdampak pada produktivitas karyawan. Pendapat ini didukung oleh penelitian Odi Wahyudi, Ruland Willy, Jack Sumampouw (2020), menyebutkan Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Nining *et.al* (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa pengawasan, disiplin kerja, keselamatan & kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan, Pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan, Disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan serta Keselamatan & kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan. Pengawasan terhadap karyawan terbilang kurang baik. Hal ini terlihat dari pengawasan yang kurang dilakukan perusahaan terhadap para karyawannya yang tidak mematuhi aturan penggunaan alat pelindung diri dan tidak menggunakan mesin produksi sesuai prosedur ketika sedang bekerja. Sehingga dalam melaksanakan pekerjaan karyawan menjadi tidak efektif dan efisien. Disiplin kerja karyawan juga mengalami penurunan, dilihat dari semakin tingginya tingkat absensi dari tahun ke tahun sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil produktivitas kerja karyawan. Selain itu keselamatan & Kesehatan kerja perusahaan menurun dikarenakan karyawan bekerja tanpa alat pelindung diri, persediaan fasilitas keamanan pekerja yang kurang memadai serta kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan peralatan keamanan. Artinya, semakin kurang perusahaan dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja terhadap karyawan maka semakin turun produktivitasnya dalam bekerja. Dan sebaliknya, semakin baik perusahaan dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja terhadap karyawan maka semakin naik produktivitasnya dalam bekerja.

Saran: Peneliti menyarankan PT. Tasma Puja kabupaten kampar memberikan arahan kepada karyawan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, memberikan pelatihan agar karyawan memiliki kemampuan untuk mencapai tugas sehingga produktivitas juga akan meningkat. Untuk meningkatkan pengawasan, Perusahaan perlu meningkatkan perbandingan hasil kerja karyawan dengan standar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas, memberikan koreksi jika ada kesalahan, memberikan teladan serta lebih memperhatikan pengawasan yang diberikan kepada karyawan. Untuk meningkatkan disiplin kerja, Perusahaan diharapkan memperketat pendisiplinan dengan menerapkan sanksi-sanksi, teguran lisan ataupun tulisan kepada karyawan yang tidak mengikuti peraturan. Dengan begitu karyawan akan senantiasa mematuhi peraturan yang diberikan. Karena dengan adanya dukungan disiplin kerja yang baik, produktivitas kerja karyawan akan meningkat dan tujuan perusahaan akan terwujud sesuai yang diharapkan. Upaya peningkatan rasa aman dalam bekerja pada PT. Tasma Puja kabupaten kampar, penulis menyarankan agar perusahaan memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai program keselamatan kerja secara lebih intensif kepada karyawan dan diperlukannya evaluasi yang bersifat rutin untuk selalu mengingatkan pentingnya bekerja dalam keadaan sehat dan aman seperti mengingatkan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan melakukan siklus aktivitas penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara periodik harian, mingguan, dan evaluasi bulanan. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, seperti misalnya lingkungan, motivasi, manajerial, peralatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang, R. (2015). Stratigraphic absorption compensation of GPR signal based on improved S-transform. *2015 8th International Workshop on Advanced Ground Penetrating Radar, IWAGPR 2015*, 2(1), 289-293GO. <https://doi.org/10.1109/IWAGPR.2015.7292693>
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.
- Harahap, S. S. (2012). *Sistem Pengawasan Manajemen*. Quantum.
- Hasibuan. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Lestari, S., & Suryalena. (2018). Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Citra Riau Sarana dua bagian sortasi kabupaten Singingi. *Jurnal online mahasiswa FISIP*, 5(1), 1-14.
- Mangkunegara. (2009). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia (Edisi Ke S)*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. (2011). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Marwanto. (2010). Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan “ Manufaktur .” *Jurnal Eksis Vol.6 No.1, Maret*, 6(1), 1380-1386.
- Nasution, M. I. (2017). the Influence of Supervision and Work Discipline. *Research Gate, November*, 4-18.
- Nitisemito. (2010). *Manajemen personalia Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Keti)*. Ghalia Indonesia.
- Rivai. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo.
- Rofli, L. (2017). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Kasus Bagian Pengolahan Pt. Mitra Aung Swadaya (Mas) Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu). *Jom Fisip Vol. 4 No.2 - Oktober*, 4(2), 1-15.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28-50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Saraswati. (2015). *Pengaruh Pengawasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran PT. Indofood Sukses Makmur*.
- Siagian, S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Simbolon, J. N. (2017). Pengaruh K3 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Dwi Lestari Nusantara. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 5. No.*
- Sipayung, R. (2015). Pengaruh Pengawasan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produksi Karet Pada Pt. Pantja Surya Perdagangan. *Jurnal EK & BI Politeknik Bisnis Indonesia*, 52-59.
- Sucipto. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. (Gosyen Pub). Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia (Studi

Kasus Pada PT . Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 12, 99–104. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>